

Eksplorasi Kesiapan Dosen Dalam Penerapan Pembelajaran Berbantuan Lms Berbasis *Google Sites*

Sopan Hidayat¹, Rizka Donny Agung Saputra²

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, ²Program Studi Pendidikan Biologi

¹²FKIP Universitas Cordova

Article Info

Article history:

Accepted: 16 April 2023

Publish: 18 April 2023

Keywords:

Eksplorasi

Learning Management System

Google Sites

Article Info

Article history:

Diterima: 16 April 2023

Terbit: 18 April 2023

Abstrak

Salah satu platform LMS yang populer adalah *Google Sites*, yang menyediakan fitur-fitur yang memungkinkan pengajar untuk membuat situs web interaktif dan mudah digunakan sebagai media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan dosen dalam penerapan pembelajaran dengan berbantuan LMS berbasis *Google Sites*. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan metode deskriptif eksploratif yang memiliki tujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan dosen dalam mengembangkan LMS berbasis *Google Sites* masih perlu ditingkatkan. Para dosen masih sangat membutuhkan fasilitator dalam pengembangan LMS berbasis *Google Sites* dan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung masih kurang. Oleh karena itu, dosen perlu memiliki kompetensi dalam pengembangan LMS berbasis *Google Sites* melalui pelatihan-pelatihan untuk dapat memanfaatkan LMS secara optimal.

Abstract

One popular LMS platform is Google Sites, which provides features that enable educators to create interactive and user-friendly websites as a learning tool. This research aims to determine the readiness of teachers in implementing learning with the help of LMS based on Google Sites. The research method used is a descriptive exploratory approach that aims to describe the condition or phenomenon that occurs. The results of the study indicate that the ability of teachers to develop LMS based on Google Sites still needs to be improved. Teachers still require facilitators in developing LMS based on Google Sites, and the availability of supporting facilities and infrastructure is still lacking. Therefore, teachers need to have competency in developing LMS based on Google Sites through training to be able to utilize LMS optimally.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Name of Corresponding Author,

Rizka Donny Agung Saputra

Universitas Cordova

Email : rizkadonny202@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin maju saat ini mengikuti perkembangan zaman, sehingga pendidik dituntut untuk senantiasa mengembangkan media pembelajaran yang aktual dan efisien sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Purnasari & Sadewo, 2020; Agustian & Salsabila, 2021). Tujuan pengembangan ilmu pengetahuan melalui penggunaan teknologi yang efisien adalah untuk meningkatkan kualitas kehidupan masa depan secara lebih baik, efektif, dan aman (Haris Budiman, 2017). Perkembangan ini turut memengaruhi perubahan perilaku manusia dari masa ke masa, dan berdampak pada perkembangan sistem pendidikan (Dewi, 2020). Teknologi internet merupakan hal yang tidak terpisahkan dari pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran online (Jayawardana, 2017). Untuk melanjutkan proses pembelajaran, keberadaan internet menjadi sangat penting dan dibutuhkan (Mastura & Santaria, 2020). Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat berdampak signifikan terhadap hasil belajar siswa

(Supardi et al., 2015; Pratiwi & Meilani, 2018). Karena itu, para pengajar perlu memilih alternatif pembelajaran yang menggunakan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran (Waluyo, 2021).

Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan sebagai LMS (*Learning Management System*) adalah *Google Sites* (Kurniadi et al., 2021). LMS adalah perangkat lunak berbasis web-aplikasi perangkat lunak yang dirancang untuk menangani konten pembelajaran, interaksi siswa, alat penilaian dan laporan kemajuan belajar dan aktivitas siswa (Nasser et al., 2011; Srichanyachon, 2014). LMS telah menjadi alat penting dalam dunia pendidikan modern untuk membantu pengajar dalam mengelola dan menyajikan materi pembelajaran kepada peserta didik (Septia, 2019). Salah satu platform LMS yang populer adalah *Google Sites*, yang menyediakan fitur-fitur yang memungkinkan pengajar untuk membuat situs web interaktif dan mudah digunakan sebagai media pembelajaran. Penggunaan *Google Sites* sebagai LMS dalam pembelajaran dipilih karena proses pembuatannya yang mudah, tidak memerlukan biaya, dan memiliki popularitas karena dibuat oleh Google (Suharsono, 2021). Namun, meskipun telah ada banyak panduan dan tutorial tentang cara menggunakan *Google Sites* sebagai LMS, masih ada sedikit informasi tentang kesiapan dosen terkait pemanfaatan LMS berbasis *Google Sites* dalam konteks pembelajaran.

Seiring dengan perkembangan teknologi di era digital Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Cordova (UNDOVA) merespon dengan melakukan pengembangan sistem pembelajaran berbasis *Google Sites* untuk menjawab tantangan perkembangan kebutuhan peningkatan pelayanan Pendidikan yang optimal. Penerapan praktik pendidikan berjejaring atau (online) saat ini sedang gencar diterapkan di berbagai tingkat pendidikan, dari Pendidikan Sekolah Dasar hingga perguruan tinggi (Taufik et al., 2022). Tantangan revolusi industri generasi keempat yang ditandai dengan kemajuan teknologi di berbagai bidang mulai bermunculan misalnya supercomputer, robot pintar, kendaraan tanpa pengemudi, editing genetic, dan perkembangan neuroteknologi yang mengoptimalkan fungsi otak manusia. Perkembangan yang ada ukuran kemajuan suatu lembaga atau instansi tidak semata-mata diukur dari ukuran besar dan kemewahan, namun lebih kepada kelincihan merespon perkembangan teknologi menjadi kunci keberhasilan mencapai prestasi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif eksploratif yang memiliki tujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian, namun tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih umum (Sugiyono, 2012:29).

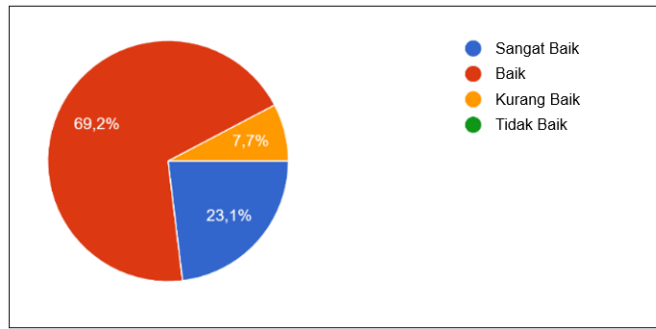
Penelitian ini dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Cordova, Kabupaten Sumbawa Barat menggunakan instrument kuesioner (google form) yang telah divalidasi oleh dua ahli pengembang instrument di lingkungan FKIP Universitas Cordova. Instrumen tersebut disebarkan kepada 13 dosen tetap prodi Pendidikan Bahasa Inggris dan Prodi Pendidikan Biologi FKIP yang ditentukan menggunakan Teknik kuota sampling. Proses analisis data dilakukan dengan bantuan google form kemudian dilakukan analisis deskriptif untuk pembahasannya.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

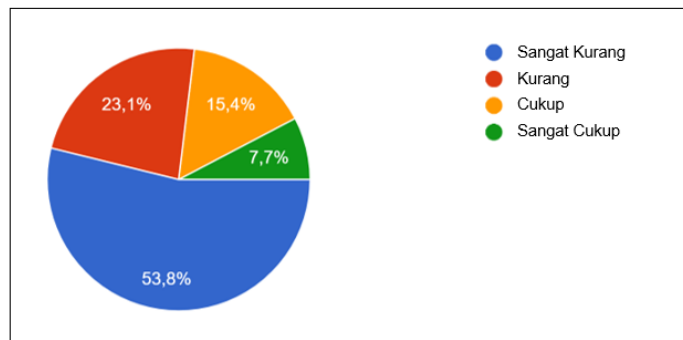
Berdasarkan respon 13 dosen tetap FKIP Universitas Cordova yang dikumpulkan melalui kuesioner dalam bentuk *google form* dianalisis secara langsung. Adapun hasil analisis dapat dituliskan sebagai berikut:

a. Kompetensi dosen dalam mengembangkan LMS berbasis *Google Sites*.



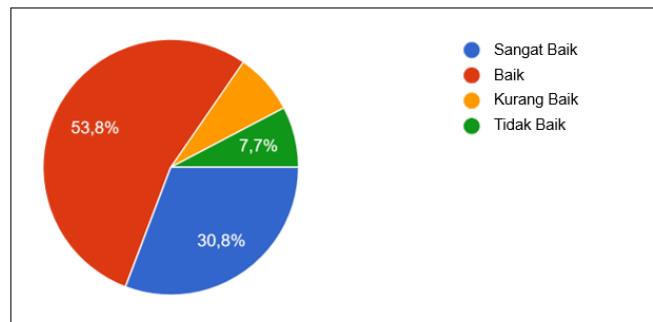
Gambar 1: Grafik hasil analisis kompetensi dosen dalam mengembangkan LMS berbasis *Google Sites*

b. Ketersediaan fasilitator pengembangan LMS berbasis *Google Sites*.



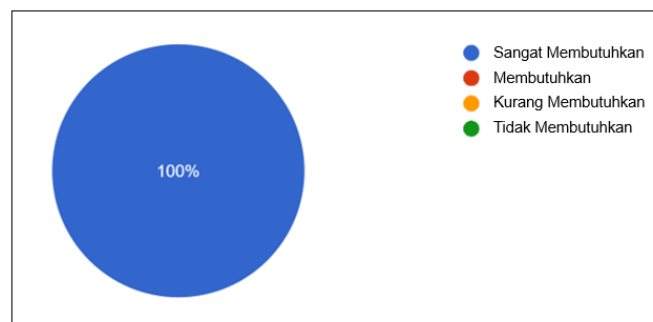
Gambar 2: Grafik hasil analisis ketersediaan fasilitator pengembangan LMS berbasis *Google Sites*

c. Ketersediaan sarana dan prasana pendukung pengembangan LMS berbasis *Google Sites*.



Gambar 3: Grafik hasil analisis ketersediaan sarana dan prasana pendukung pengembangan LMS berbasis *Google Sites*

d. Kebutuhan pengembangan LMS berbasis *Google Sites* sebagai media pembelajaran online.



Gambar 4: Grafik hasil analisis kebutuhan pengembangan LMS berbasis *Google Sites* sebagai media pembelajaran online.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kemampuan dosen dalam mengembangkan LMS berbasis *Google Sites* tergolong sangat baik sebesar 23,1%, baik sebesar 69,2%, dan kurang baik sebesar 7,7%. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan dalam mengembangkan LMS berbasis *Google Sites* masih perlu ditingkatkan. Saat ini, para dosen masih lebih cenderung menggunakan aplikasi whatsapp dan email dalam memberikan materi dan tugas kepada mahasiswa. Hal ini dapat mengakibatkan rendahnya tingkat ketersampaian materi ajar (Syahroni et al., 2020). Oleh karena itu, disarankan untuk memberikan bimbingan dalam pembuatan LMS sebagai sarana pembelajaran yang lebih optimal (Sarman & Asradi, 2022).

Hal tersebut dapat terjadi sebagai akibat masih kurangnya ketersediaan fasilitator pengembangan LMS berbasis *Google Sites* yang dibuktikan dengan hasil analisis terhadap data yang dikumpulkan melalui *google form* menunjukkan 53,8% menyatakan sangat kurang, 23,1% menyatakan kurang, 15,4% menyatakan cukup. Hal ini menunjukkan bahwa Dosen masih sangat membutuhkan fasilitator dalam pengembangan LMS berbasis *Google Sites*, karena hasil penelitian (Harlina & Armus, 2022) menunjukkan bahwa dengan adanya fasilitator, kompetensi tenaga pengajar dapat ditingkatkan dalam pengembangan media pembelajaran melalui pelatihan pengembangan LMS berbasis *Google Site*, sehingga pada akhirnya diharapkan mampu menstimulus keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

Selanjutnya, ketersediaan sarana dan prasana pendukung dalam pengembangan LMS berbasis *Google Sites* yang dapat dilihat dari tanggapan sebanyak 30,8% menyatakan sangat baik, 53,8% menyatakan baik, dan 7,7% kurang baik, dan 7,7% menyatakan tidak baik terhadap sarana prasarana di dalam kelas yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan pelatihan multimedia (*Google Sites*). Hanya saja seperti dukungan jaringan internet di lingkungan kampus, support perangkat seperti laptop yang sering menjadi kendala, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Syahroni et al., 2020) bahwa tidak hanya tenaga pengajar yang terkena dampak masalah tersebut, tetapi juga peserta didik sebagai pengguna LMS mengalami kesulitan dalam menggunakan LMS karena keterbatasan akses ke perangkat seperti *smartphone* atau komputer, dan keterbatasan sinyal internet yang memadai.

Kebutuhan dosen dalam pengembangan LMS berbasis *Google Sites* sebagai media pembelajaran online. Hal tersebut dibuktikan dengan respon dosen sebanyak 13 telah menyatakan 100% sangat membutuhkan. Sebagai seorang pendidik, dosen memainkan peran penting dalam menyediakan pengalaman pembelajaran yang efektif bagi mahasiswa. Namun, dalam era digital yang semakin maju, mahasiswa juga diharapkan untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran sehingga dosen perlu mengembangkan sistem pembelajaran online yang dapat membantu mahasiswa belajar secara lebih efektif dan efisien. Mesra et al., (2022: 2291) menjelaskan bahwa salah satu keuntungan lain dari pembelajaran online adalah meningkatnya pengetahuan siswa tentang penggunaan media digital yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran selama proses pembelajaran online.

Salah satu bentuk sistem pembelajaran online yang dapat digunakan adalah LMS berbasis *Google Sites*. LMS ini memungkinkan dosen untuk mengelola dan menyediakan materi pembelajaran online, tugas, dan tes secara mudah dan efisien (Ekayana, 2021). Dosen perlu memiliki kompetensi dalam pengembangan LMS berbasis *Google Sites* melalui pelatihan-pelatihan (Mardin & Nane, 2020) untuk dapat memanfaatkan LMS secara optimal.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan dosen dalam mengembangkan LMS berbasis *Google Sites* masih perlu ditingkatkan karena masih banyak yang menggunakan aplikasi *Whatsapp* dan email dalam memberikan materi dan tugas kepada mahasiswa. Para dosen masih sangat membutuhkan fasilitator dalam pengembangan LMS

berbasis *Google Sites* dan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung masih kurang. Oleh karena itu, dosen perlu memiliki kompetensi dalam pengembangan LMS berbasis *Google Sites* melalui pelatihan-pelatihan untuk dapat memanfaatkan LMS secara optimal. Dengan adanya fasilitator pengembangan LMS berbasis *Google Sites* yang optimal, diharapkan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Cordova yang telah memberikan dukungan dana stimulus untuk penelitian dan publikasi. Selain itu, penulis juga ingin berterima kasih kepada para dosen FKIP Universitas Cordova yang telah membantu dalam penelitian dengan berpartisipasi dalam pengisian kuesioner pengumpulan data.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123–133. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>
- Dewi, N. C. (2020). Pengembangan E-Learning Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 21(1), 1–17.
- Ekayana, A. A. G. (2021). User Experience Penggunaan Google Classroom dan Quizizz dalam Pembelajaran Blended Learning Program Studi Sistem Komputer. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 13(1), 23–34. <https://doi.org/10.37640/jip.v13i1.939>
- Haris Budiman. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31–43.
- Harlina, S., & Armus, R. (2022). Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendidik Di Sma Negeri 10 Gowa Dalam Menggunakan Lms (Learning Management System) Dari Aplikasi Google Site. 1(2), 51–60.
- Jayawardana, H. B. A. (2017). Paradigma Pembelajaran Biologi Di Era Digital. *Jurnal Bioedukatika*, 5(1), 12. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v5i1.5628>
- Kurniadi, W., Jusriati, & Syafriadi. (2021). Pemanfaatan Google Sites Untuk Proses Pembelajaran Daring Pada Matakuliah Essay Writing. *Konferensi Nasional Ilmu Komputer (KONIK) 2021*, 225–228. <https://prosiding.konik.id/index.php/konik/article/view/55>
- Mardin, H., & Nane, L. (2020). Training To Create And Use Google Sites As A Learning Media For Madrasah Aliyah Teachers Teachers In Boalemo District. *Journal of Abdimas Gorontalo (JAG)*, 3(2), 78–82.
- Mastura, M., & Santaria, R. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran Bagi Guru dan Siswa. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(2), 289–295. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.2.2020.293>
- Mesra, R., Mononege, N., & Korah, Y. C. (2022). Efektifitas Pembelajaran Online Dan Offline (Hybrid Learning) Bagi Siswa Di Sma Negeri 1 Tondano. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2287–2294. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3710>
- Nasser, R., Cherif, M., & Romanowski, M. (2011). Factors that impact student usage of the learning management system in qatari schools. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 12(6), 39–62. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v12i6.985>
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 33. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762>
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kompetesnsi Pedagogik. *Publikasi Pendidikan*, 10(3), 189. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i3.15275>

- Sarman, F., & Asradi, A. (2022). Pendampingan pembuatan menggunakan google sites dalam membantu pelayanan jarak jauh. *Connection: Jurnal Pengabdian*, 2(1), 29–34. [https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/connection/article/view/4057%](https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/connection/article/view/4057%0)
- Septia, A. F. (2019). Pengembangan Learning Management System (Lms) Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Tata Rias*, 9(2), 10.
- Srichanyachon, N. (2014). EFL learners' perceptions of using LMS. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, 13(4), 30–35.
- Suharsono, A. (2021). Pemanfaatan Learning Management System Menggunakan Google Site pada Pelatihan Jarak Jauh Fungsional Penyuluh Pajak. *Jurnal Kiprah*, 9(2), 74–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.31629/kiprah.v9i2.3210>
- Supardi, S. U. S., Leonard, L., Suhendri, H., & Rismurdiyati, R. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(1), 71–81. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i1.86>
- Syahroni, M., Dianastiti, F. E., & Firmadani, F. (2020). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *International Journal of Community Service Learning*, 4(3), 170–178. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJCSL/article/view/28847>
- Taufik, T., Marlina, L., & Yulianti, E. (2022). Persepsi Mahasiswa Prgram Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Terhadap Perkuliahan Daring Di Masa Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2465–2473. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3774>
- Waluyo, J. (2021). Persepsi Peserta Pelatihan Terhadap Pemanfaatan Google Sites Dalam Pembelajaran. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 9(2), 190–199. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v9i2.246>